

“Pengaruh Video Tur Museum MPU Tantular Terhadap Kemampuan Siswa Mengenal Budaya Daerah”

Oleh:

Adelia Putri Maharani,

Vanda Rezania

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan

Pembelajaran IPS di sekolah dasar berperan penting dalam mengenalkan budaya daerah sebagai bagian dari pembentukan identitas siswa. Namun, pembelajaran IPS masih sering disampaikan secara verbal sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi ini menyebabkan kemampuan siswa dalam mengenali budaya daerah masih tergolong rendah. pemanfaatan media video tur museum menjadi alternatif pembelajaran yang menghadirkan pengalaman belajar lebih konkret melalui visualisasi objek budaya. Oleh karena itu, penggunaan video tur diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali budaya daerah secara lebih efektif.

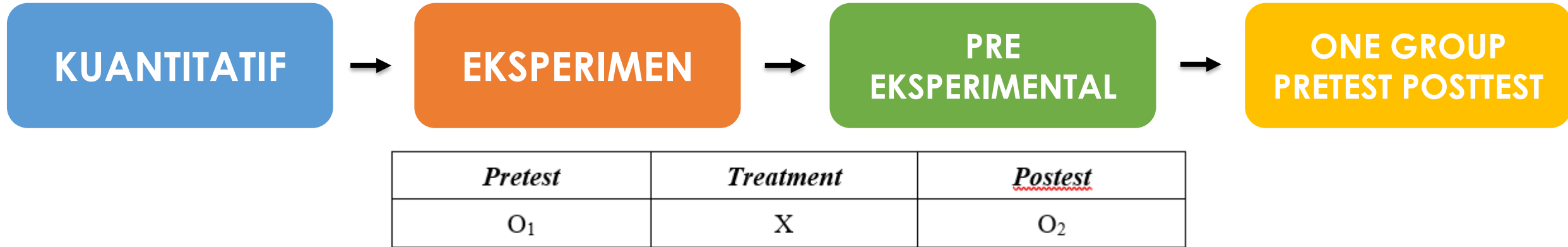
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah penggunaan media video tur Museum MPU Tantular berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas IV dalam mengenali budaya daerah??

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tur Museum MPU Tantular terhadap kemampuan siswa mengenali budaya daerah pada pembelajaran IPS

Metode



Gambar 1. Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest*

- Variabel X : Video Tur Museum MPU Tantular
- Variabel Y : Kemampuan Siswa Mengenali Budaya Daerah
- Populasi dan sampel : Seluruh Siswa Kelas IV SDI Tarbiyatul Ummah (34 Siswa)
- Teknik sampel : Sampel jenuh

Metode

- Instrumen tes : pilihan ganda (25 butir soal)
- Analisis data :
 1. Uji prasyarat → uji normalitas
 2. Uji hipotesis → paired sample t-test
 3. Perhitungan N-Gain

Hasil

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa video tur Museum MPU Tantular.

Gambar: Hasil uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.159	34	.028	.943	34	.075
Posttest	.113	34	.200 ^a	.957	34	.193

Sumber: *Output SPSS*

Hasil

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan data pretest dan posttest berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0.075 dan posttest sebesar 0.193.

Gambar: Hasil uji paired sample t-test

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-16.118	11.420	1.958	-20.102	-12.133	-8.230	33	<,001

Sumber: Output SPSS

Hasil

Berdasarkan gambar hasil pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, sehingga terdapat pengaruh penggunaan video tur museum terhadap kemampuan siswa mengenali budaya daerah.

Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,56 dan termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah perlakuan.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan siswa dalam mengenali budaya daerah menunjukkan bahwa penggunaan media video tur museum mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan belajar. Media video tur museum memungkinkan siswa mengamati objek budaya secara visual sehingga membantu proses pemahaman konsep yang bersifat abstrak. Pada penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh media video yang mengacu pada kearifan lokal menunjukkan hasil peningkatan penggunaan media video terhadap hasil belajar IPAS.

Pembahasan

Hasil penelitian lain juga menunjukkan nilai signifikansi yang mengarah pada terjadinya pengaruh dan peningkatan hasil belajar setelah diberi perlakuan video, serta hasil nilai *posttest* menjadi lebih unggul dibanding dengan nilai *pretest*. Temuan penelitian lain juga mengungkapkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis kearifan lokal.

Keterbaruan (*novelty*) pada penelitian ini berfokus pada aspek kognitif siswa dalam hal mengenali budaya daerah serta pemanfaatan video pada objek yang akan dijadikan pembelajaran yang merupakan hasil karya peneliti sendiri.

Temuan Penting Penelitian

Penggunaan media video tur Museum MPU Tantular terbukti efektif sebagai sumber belajar IPS berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. Media ini mampu menghadirkan objek budaya secara visual sehingga membantu siswa memahami budaya daerah secara lebih konkret. Video tur museum juga memberikan alternatif pembelajaran yang inovatif tanpa harus melakukan kunjungan langsung ke museum. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan museum lokal melalui media digital dapat mendukung pembelajaran IPS yang lebih kontekstual dan bermakna.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis berupa pengayaan kajian tentang pemanfaatan media video tur museum sebagai sumber belajar IPS berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali budaya daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan potensi budaya lokal.

Referensi

- F. W. Ariesta, B. Maftuh, Sapriya, and E. Syaodih, “The Effectiveness of Virtual Tour Museums on Student Engagement in Social Studies Learning in Elementary Schools,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 45–53, 2024, doi: 10.23887/jisd.v8i1.67726.
- I. Delfi and Hudaidah, “Perkembangan Pendidikan di Era Globalisasi,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 7, no. 3, pp. 82–89, 2021, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>
- M. H. Iksan, M. Yulianti, and P. Fakhriyah, “Artikel Review : Analisis Nilai Kearifan Lokal yang ada di Indonesia dan Implementasinya dalam Pembelajaran Biologi,” *Pros. Semnas Bio*, no. 20, pp. 1119–1128, 2023.
- M. P. Karimatus Saidah, M. P. Kukuh Andri Aka, and M. P. Rian Damariswara, *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia dan Implementasinya dalam Pendidikan Sekolah Dasar*, Cetakan Pe. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng, 2020. [Online]. Available: chrome-extension://efaidnbmninnibpcajpcglclefindmkaj/https://pskp.kemendikdasmen.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/buku/1629772047_Puslitjak_01_Faktor-Faktor_Determinan_Hasil_Belajar_Siswa.pdf
- A. A. G. Pangestu, N. A. Munandar, R. K. Nafian, and B. P. Saktid, “Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran,” *J. Teknol. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 372-378., 2023.
- A. Wiganingrum, D. Djono, and A. A. Musadad, “Virtual Tour Museum Kars Indonesia Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Sejarah,” *J. Artefak*, vol. 12, no. 1, p. 129, Apr. 2025, doi: 10.25157/ja.v12i1.13210.

Referensi

- Adam, “Kemendikbud Ungkap Tiga Penyebab Guru di RI Masih Gaptek,” ItWorks.id. [Online]. Available: <https://www.itworks.id/25150/25150.html>
- S. G. (tidak disebut penulis Individu), “40 Persen Guru yang Siap dengan Teknologi,” GTK Dikdasmen (portal resmi Direktorat GTK Kemendikbudristek). Accessed: Jul. 31, 2025. [Online]. Available: <https://gtk.dikdasmen.go.id/read-news/40-persen-guru-yang-siap-dengan-teknologi>
- L. Widiastuti, I. W. Lasmawan, and I. W. Kertih, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,” *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 1, pp. 563–572, 2024, [Online]. Available: <https://jurnaldidaktika.org>
- Munjiatun, M. Fendrik, N. Hermita, Syahrilfuddin, and N. Melihayatri, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar,” *Bagelen Channel*, vol. 2, no. 2, pp. 45–49, 2024, [Online]. Available: <https://e-jurnal.universitاسالirsyad.ac.id/index.php/UNNESCO/article/view/487>
- D. K. dan P. P. J. Timur, “Buku Panduan Museum MPU Tantular,” 2013.
- M. P. Dr. Nurlina, S.Si., M. P. Nurfadilah, S.Pd., and M. P. Aliem Bahri, S.Pd., *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Cetakan Pe. Makassar: LPP Unismuh Makassar Anggota IKAPI, 2021. [Online]. Available: https://reader.z-library.sk/read/d370d96eba333d3e62ba02cd71b91ed20024d36b797016b4581d3c0e170e6aa5/26727959/053d41/teori-belajar-pembelajaran.html?client_key=1fFLi67gBrNRP1j1iPy1&extension=pdf&signature=c484a2a8734ff1f533d081fab90d1868f2450f686f7481ac91bac

Referensi

- S. B. Sartika, R. S. Untari, V. Rezania, and L. I. Rochmah, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Cetakan Pe. Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2022.
- S. Paling and Dkk, *Media Pembelajaran Digital*, Cetakan Pe. Makassar: TOHAR MEDIA, 2024.
- M. P. I. Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, Cetakan Pe., vol. 8, no. 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/352887544_Media_Pembelajaran_Digital
- E. Smita Manurung, K. Aryaningrum, and S. Sunedi, “PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMANSI POWTOON BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP HASIL BELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR,” *Soc. J. Inov. Pendidik. IPS*, vol. 5, no. 2, pp. 712–722, Jul. 2025, doi: 10.51878/social.v5i2.5957.
- I. Y. Nurangraini, A. M. I. Puspita, and W. Nurmallasari, “Keefektifan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa,” *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 9, no. 2, 2022, doi: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/6662>.
- A. S. Arifin and K. Wachidah, “Local Wisdom Videos Boost Elementary Social Studies Outcomes in Indonesia [Video Kearifan Lokal Dongkrak Hasil Belajar IPS SD di Indonesia],” *Inq. J.*, vol. 3, no. 2, p. 35, 2025, doi: <https://ojs.wiindonesia.com/index.php/ij/article/view/354>.

Referensi

- Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 2, C. Bandung: ALFABETA, cv, 2022. [Online]. Available: www.cvalfabeta.com
- W. T. ARISMA, “Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” Universitas PGRI Sumatera Barat, 2024. [Online]. Available: <https://repository.stkippgritrenggalek.ac.id/file/download/262>
- M. P. Dr. Moh. Irma Sukarelawa, M. P. S. Toni Kus Indratno, and M. P. H. Suci Musvita Ayu, S.KM., *N-Gain vs Stacking Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest*, Cetakan Pe. Yogyakarta: Suryacahya, 2024.
- E. Maya, A. Tina, P. Rachmadyanti, P. Guru, S. Dasar, and U. N. Surabaya, “Pengembangan Media Pembelajaran Media Interaktif ‘Tip Tour’ Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 13, no. 3, pp. 826–841, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/68912>

